

BAB. V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan 2 spesies lalat buah yang menyerang tanaman cabai yaitu *Bactrocera dorsalis* dan *Bactrocera carambolae*. Sedangkan lalat buah yang terperangkap dengan *Methyl eugenol* ditemukan 4 spesies yaitu *Bactrocera dorsalis*, *Bactrocera carambolae*, *Bactrocera papayae*, dan *Bactrocera umbrosa*.
2. Populasi lalat buah yang terperangkap dengan *methyl eugenol* dengan spesies *Bactrocera dorsalis* sebanyak 244 ekor, spesies *Bactrocera carambolae* 174 ekor, spesies *Bactrocera papayae* 179 ekor, dan spesies *Bactrocera umbrosa* 3 ekor. Sedangkan yang ditemukan pada cabai dengan spesies *Bactrocera dorsalis* sebanyak 8 ekor, dan spesies *Bactrocera carambolae* sebanyak 9 ekor.
3. Populasi lalat buah tertangkap lebih banyak pada sore hari dibandingkan dengan jumlah tertangkap di pagi hari.
4. Intensitas serangan tertinggi terdapat pada Kelurahan Kasiak Kecamatan Kuranji dengan persentase tanaman terserang sebesar 53,2 % dan persentase buah terserang 48,9 % dengan spesies terbanyak yaitu *Bactrocera dorsalis*.

B. Saran

Perlu dilakukan sosialisasi kepada petani tentang penggunaan atraktan *Methyl eugenol* untuk mengendalikan serangan lalat buah.